

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
TUBAGUS ZUBIER RAMADHAN	Jl way muli no.14A TKT	220	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	08-12-2025
OEY ALBERT	Permata hijau blok C4 no.39 grogol utara	210	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	08-12-2025
EKO PRAMONO	Jl Mawar no.26 RT39 Metro pusat	120	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	22-08-2028
DEDE	Perum Jaya Permai Blok J no.8 Jagabaya III Balam	110	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	13-12-2027

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	16-08-1999	Swinburne University of Technology	0	08-12-2020	0	00	00	00			2
03	11-04-1999	Northeastern University Boston Massachusetts	0	08-12-2020	0	00	00	00			2
03	25-09-1993	UPN Veteran Yogya	0	26-06-2018	0				00	1	
04	29-04-1998	Universitas Lampung	0	13-05-2022	0				00	2	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
LUNA SUTANTI	JL. LAKS MARTADINATA LK II RT. 20 BANDAR LAMPUNG	00	00	02	00	00	05-12-2018	003/SK/BPR-IDS/IX/2018	03-09-2018
TRI HARTATI	JL PATIMURA GG GUNTUR NO 30 BANDAR LAMPUNG	00	00	00	00	02	01-05-2013	032.B/SK.DIR/V/2013	01-05-2013
APRILINA MANULLANG	JL S HAJI GG HARAPAN NO 14 Rt Rw 004 BANDAR LAMPUNG	00	00	00	00	02	01-03-2024	001/SK-DIR/II/2024	26-02-2024
TEPU SUKUR	JL ANWAR PERUMAHAN METRO INDAH METRO BARAT	00	00	00	00	02	03-07-2024	002/SM-Dir/IDS/VII/2024	03-07-2024

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders
WIDARTO	JL. IKAN KAKAP NO. 12 BANDAR LAMPUNG	01	01	2.500.000.000	50,00	WIDARTO
SANTOSO WINATA	JL. PLUIT TIMUR RAYA NO. 25 JAKARTA UTARA	01	01	2.500.000.000	50,00	SANTOSO WINATA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	No. 06
Tanggal akta pendirian	08-10-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 2
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0071929.AH.01.02 tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08-11-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	06-06-2005
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	menjalankan usaha di bidang Bank perekonomian Rakyat yang mencakup kegiatan perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Bandar Lampung

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	39.355.318.206
Beban Operasional	21.255.620.818
Pendapatan Non Operasional	23.205.209
Beban Non Operasional	71.569.714
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	18.051.332.883
Taksiran Pajak Penghasilan	3.779.586.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.271.746.883

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	16.372.751.637		0		0	16.372.751.637
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	366.086.581	0	0	0	0	366.086.581
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	163.761.423.628	41.208.503.369	760.539.467	1.514.282.751	9.533.859.618	216.778.608.833
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	180.500.261.846	41.208.503.369	760.539.467	1.514.282.751	9.533.859.618	233.517.447.051

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	47,62
Rasio Cadangan terhadap PPKA	209,17
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,18
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,44

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	7,64
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	54,01
Net Interest Margin (NIM)	11,34
Loan to Deposit Ratio (LDR)	142,87
Cash Ratio	10,82

Form A.03.04  
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab NPL dikarenakan terdapat peningkatan pada kolektibilitas macet dimana pada periode tahun 2024 sebesar 7,4miliar dan pada tahun 2025 menjadi 11,8 miliar
Langkah Penyelesaian	langkah langkah untuk meminimalisir NPL dengan melakukan penagihan dan kunjungan langsung ke tempat usaha debitur atau Surat Penagihan (SP) sedini mungkin, melakukan kunjungan rutin ke debitur untuk mengetahui permasalahan yg dihadapi sehingga bank dapat mengantisipasi kredit macet sejak dini

NPL Net 2,18%

## Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Signifikan Tahun 2025

1. Kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan;

Perbandingan asset Desember tahun 2025 dengan asset Desember tahun 2024 terdapat peningkatan 1,3 miliar atau 0,55% , peningkatan tersebut tidak cukup besar di karenakan terdapat penurunan pada dana pihak ketiga (deposito). Sementara itu data rasio keuangan yang penting, seluruhnya menunjukkan kondisi yang ideal, sehat dan stabil. Dari realisasi Laba Rugi pada Desember tahun 2025 bank memperoleh laba sebesar Rp.14.271 juta, Angka perolehan Laba tersebut mengalami penurunan di banding laba tahun 2024 yang sebesar Rp. 16.229 juta Hal tersebut dikarenakan pendapatan operasional menurun dan biaya operasional meningkat.

Modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar dan rasio kecukupan modal ( CAR ) sebesar 47,54 %. Angka ini telah melampaui ketentuan permodalan minimal dan rasionya tergolong sangat sehat karena berada jauh diatas ambang batas CAR minimal sebesar 12%. BOPO 54,01%, Cash Ratio 10,82% dan LDR 142,87 % rasio - rasio tersebut menunjukan bank dalam kategori sehat.

2. Penghimpunan dana

Pada periode Desember tahun 2025, realisasi total dana masyarakat yang dihimpun oleh BPR , untuk tabungan tercatat sebesar Rp. 6.362 juta, jumlah tersebut terdapat peningkatan sebesar 236 juta di bandingkan Desember 2024. Untuk deposito tercatat sebesar Rp. 145.620 juta, , Jumlah tersebut jika dibandingkan tahun 2024 terdapat penurunan sebesar Rp. 2.378 juta. Penurunan deposito tersebut dikarenakan terdapat perilaku beberapa nasabah yang menginginkan bunga lebih tinggi ( minimal minta suku bunga yang ditentukan LPS) dan bank tidak dapat memenuhi keinginan deposan ( karena dengan bunga tinggi menimbulkan beban biaya bunga juga tinggi) , dengan begitu beberapa deposan menarik dananya. Hal ini akan menjadi perhatian dan pertimbangan BPR untuk tahun-tahun berikutnya.

### 3. Penyaluran dana

Portofolio perkreditan pada posisi akhir Desember 2025 kredit yang disalurkan mencapai Rp. 217,1 miliar, terdapat peningkatan sebesar Rp. 15,8 miliar jika di bandingkan realisasi kredit tahun 2024 yang sebesar Rp. 201,3 miliar.

BPR dalam kebijakan pemberian kredit yang diberikan kepada nasabahnya dalam periode tahun berjalan tetap memperhatikan faktor kehati-hatian perbankan dan manajemen risiko.

### 4. Permodalan

Mengenai kebijakan permodalan, Pemilik sangat komitment dengan kebutuhan modal bank sesuai dengan ketentuan antara lain besar modal inti dan capital rasio minimal. Saat ini modal yang telah disetor oleh pemilik adalah sebesar Rp 5 miliar dari modal dasar Rp 10 miliar. Kebijakan pemilik dalam memperkuat Permodalan BPR adalah melalui pemupukan Modal bank melalui akumulasi peroleh laba usaha BPR setiap tahun dan hal tersebut bertujuan agar BPR lebih kuat dan dapat bersaing, berkembang lebih baik. Hingga pada posisi laporan Desember tahun 2025, jumlah modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 60 miliar. Kebijakan pemegang saham dalam strategi penguatan permodalan yang dilakukan secara organik ini akan menambah kekuatan dalam perhitungan modal inti BPR.

### **Penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana bisnis dengan realisasi Rencana Bisnis**

Terdapat beberapa perbedaan signifikan antara RBB dan realisasinya hingga posisi akhir Desember tahun 2025. Bahkan terjadi deviasi negatif pada pos-pos penting neraca. Deviasi pada sisi total asset yang dikarenakan adanya penurunan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga, khususnya Deposito turun akibat dari perilaku nasabah yang menginginkan bunga tinggi,. Dari sisi laba rugi tidak mencapai target RBB, karena pendapatan menurun dan meningkatnya biaya operasional.

### **Upaya tindak lanjut untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis:**

#### 1) Yang telah dilakukan

Pada tahun 2025, kinerja BPR telah sejalan dengan Rencana Bisnisnya. Manajemen selalu monitor ketat setiap bulan dalam tahun berjalan. Upaya yang perlu ditingkatkan kini yaitu memperbaiki pencapaian dana pihak ketiga. Langkah yang ditempuh dengan

cara meminta marketing leanding/ funding, Customer service untuk menghubungi nasabah-nasabah yang pasif agar dapat aktif lagi dalam menempatkan dananya berupa tabungan dan deposito, menggali sumber dana dari calon nasabah baru, dan debitur-debitur dengan kredit lancar yang telah lunas agar dapat kredit lagi.

## 2) Yang akan dilakukan

Mendorong tugas dari Marketing funding, Customer service untuk lebih giat dan gigih dalam menggali sumber dana baik dari nasabah yang telah ada maupun dari calon nasabah baru agar dapat menempatkan dananya di IDS. Sumber dana dari deposito sedapat mungkin diarahkan untuk penempatan jangka waktu 3 bulan atau lebih, agar dapat mengendap lebih lama di bank. Untuk bidang perkreditan BPR tetap fokus pada sektor kendaraan dan tetap berpegang pada kriteria pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian. Kredit yang diberikan tetap mempelajari jenis-jenis usaha yang layak dan aman untuk dibiayai, serta menghindari jenis-jenis usaha yang sudah jenuh dan mempunyai resiko besar / berpotensi menimbulkan kredit macet. Selain itu BPR akan meningkatkan SDM dibidang kredit agar lebih paham dengan resiko dan jenis usaha nasabah.

## STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

### 1. Analisis Posisi BPR dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi

Analisis persaingan usaha berdasarkan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats)

#### 1. Kekuatan (Strengths)

- a. Memiliki basis nasabah penyimpan dan debitur yang loyal
- b. Reputasi Bank yang baik
- c. SDM yang berpengalaman dan profesional dalam mengelola bank
- d. Dukungan dari pemegang saham

#### 2. Kelemahan (Weakness)

- a. Keterbatasan permodalan
- b. Keterbatasan jaringan kantor (Delivery Channel)
- c. Ketersediaan produk yang kurang variatif
- d. Struktur Dana Pihak Ketiga didominasi Deposito yang menyebabkan biaya bunga yang tinggi.

#### 3. Peluang (Opportunity)

- a. Permintaan kredit dari Debitur eksisting dan calon debitur yang masih besar
- b. Potensi peningkatan dana dengan LPS Rate BPR yang lebih tinggi daripada Bank Umum
- c. Masih terbukanya peluang untuk menggarap pasar-pasar yang sudah digarap oleh pesaing

#### 4. Ancaman (Threats)

- a. Persaingan dengan Bank Umum, BPR, Leasing dan Koperasi
- b. Regulasi OJK yang semakin ketat dan menuntut kepatuhan BPR
- c. Kebijakan pesaing yang agresif untuk merebut nasabah baru

### 2. Arah Kebijakan BPR

Arah dan Kebijakan jangka pendek berkaitan dengan pengembangan teknologi adalah penyesuaian / upgrade fitur core banking system untuk mendukung kecepatan pelayanan dan ketersediaan informasi yang cepat untuk manajemen dan adaptasi atas perubahan regulasi OJK. Penajakan kerjasama kolaborasi dalam rangka pemasaran produk berbasis teknologi. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki serta sarana komunikasi sebagai sarana pemasaran produk

Arah dan kebijakan jangka menengah berkaitan dengan pengembangan teknologi adalah kolaborasi dengan lembaga atau bank lain dalam rangka pemasaran produk berbasis teknologi.

### 3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

Melakukan evaluasi dan penyempurnaan penerapan Tata Kelola baik yang menyangkut prosedur, ketentuan intern maupun SDM yang membidangi Tata Kelola termasuk upaya memaksimalkan penggunaan aplikasi Tata Kelola sehingga penerapan tata kelola dapat dilaksanakan dengan baik. Menerapkan Tata Kelola yang baik dan menyusun Laporan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Meningkatkan kemampuan SDM yang terkait dengan penerapan Tata Kelola dan manajemen

Risiko Pemenuhan semua indikator penerapan tata kelola dalam penilaian self assessment yang meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola, proses dan hasil penerapan tata kelola sehingga dapat memperoleh hasil penilaian sangat baik mempertahankan peringkat Risiko kredit adalah 2 (Rendah) dengan rincian Risiko Intern kredit masuk dalam peringkat 3 (Sedang) sedangkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kriteria Memadai sehingga Profil Risiko Kredit dalam kategori Rendah .

Memperbaiki pilar kualitas Aset yang saat ini masih berada di atas ambang batas peringkat 1 dan semua parameter penilaian masuk dalam peringkat 4, dengan kondisi pemberian kredit dalam kategori risiko tinggi dengan cara memperbaiki kualitas kredit.

#### 4. Strategi Penghimpunan Dana

Dalam upaya penghimpunan dana akan difokuskan untuk produk tabungan dibandingkan deposito untuk menekan biaya dana. Mendorong tugas dari Marketing, Customer service untuk lebih giat dan gigih dalam menggali sumber dana baik dari nasabah eksisting maupun dari calon nasabah baru. Mempertahankan nasabah tabungan dan deposan yang saat ini sudah menjadi nasabah dengan memberikan pelayanan yang prima. Memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk simpanan.

#### 5. Strategi Penyaluran Kredit

- a. Meningkatkan pemasaran produk kredit secara langsung ke prospek nasabah maupun melalui digital marketing dengan menetapkan target kepada seluruh petugas pemasaran dan menjadikan seluruh karyawan sebagai tenaga pemasaran.
- b. Mempelajari jenis-jenis usaha yang layak dan aman untuk dibiayai, serta menghindari jenis-jenis usaha yang sudah jenuh dan mempunyai resiko besar / berpotensi menimbulkan kredit macet.
- c. Menambah tenaga Account Officer dalam upaya untuk meningkatkan ekspansi kredit
- d. Meningkatkan promosi baik melalui brosur maupun media promosi lainnya
- e. Memberikan kebijakan khusus ke debitur yang memenuhi persyaratan untuk top-up pinjaman dengan pemberian bunga khusus
- f. Meningkatkan kemampuan karyawan bagian Marketing dan Administrasi Kredit/Legal melalui training yang terkait tugasnya dan mengikutsertakan jika ada pelatihan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Perbarindo, khususnya untuk jenis pelatihan yang meningkatkan kemampuan analisis kredit, analisa kemampuan nasabah, penilaian jaminan dan aspek legal pengikatan kredit serta jaminan.

#### 6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

- a. Berkaitan dengan masih tingginya kredit bermasalah strategi yang akan dilakukan adalah melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menentukan langkah langkah antara lain dengan cara restrukturisasi maupun pemberian kebijakan khusus
- b. Meningkatkan penagihan secara lebih intensif baik secara langsung oleh petugas yang bertanggung jawab maupun dengan melakukan penagihan memakai sarana komunikasi dibantu oleh bagian lain
- c. Memberikan kebijakan khusus kepada debitur bermasalah berkaitan dengan keringanan bunga maupun pembebasan denda apabila melakukan penyelesaian
- d. Melakukan langkah pelelangan terhadap debitur debitur macet yang sudah tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan pinjaman
- e. Melakukan langkah penjualan agunan yang sudah diambil alih (AYDA) baik melalui penjualan langsung maupun melalui proses pelelangan

## 7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Secara umum BPR telah mematuhi ketentuan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan modal inti minimum yang wajib dipenuhi pada akhir tahun 2024 ini.

Beberapa temuan pada saat pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan berkaitan dengan pemenuhan ketentuan telah dilakukan tindak lanjut dan laporan tindak lanjut telah dikirimkan ke OJK.





Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	1. Tabungan Inti	Tabungan Inti merupakan tabungan yang di khususkan untuk Konsumen Kredit dengan minimal setor awal dua ratus ribu rupiah,
01	01	2. Tabungan Sentosa	Tabungan Sentosa untuk seluruh masyarakat
02	01	1. Kredit Konsumtif,	1. Kredit konsumtif adalah kredit atau pembiayaan yang ditujukan untuk keperluan konsumsi debitur yang bersangkutan misalnya: pembelian barang, pembelian rumah, renovasi rumah, biaya pendidikan, dan lain-lain.
02	01	2. Kredit Modal Kerja	2. Kredit Modal Kerja adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha baik di bidang perdagangan umum, jasa angkutan, jasa lain-lain atau industri yang tujuan penggunaan kreditnya adalah untuk menambah modal kerja untuk meningkatkan volume usahanya yakni untuk menutupi kebutuhan pembelian persediaan, pembelian/penambahan kendaraan untuk usaha angkutan ataupun membiayai piutang dagang.
02	01	3. Kredit Short Term Loan (STL)	3. Short Term Loan (STL) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan / perusahaan yang digunakan untuk keperluan modal kerja (sebagai stand by loan) dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang lagi.

Keterangan Footer 0502

## **Teknologi Informasi BPR**

1. PT. BPR Inti Dana Sentosa telah memiliki dan menggunakan Aplikasi Inti Perbankan (core banking system) secara mandiri (in-house). Berdasarkan ketentuan POJK No. 75/POJK.03/2016 tentang Standar Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS. Penyedia jasa TI bank telah berbadan hukum, dengan nama perusahaan PT. Indo Swarna Nusantara dan telah melakukan kontrak kerja sama dengan No.Kontrak 02/ISN/BPR-BPRS/I/2022 Tanggal 24 Januari 2022, Selanjutnya keberadaan TI bank harus dilengkapi dengan SOP dan kelengkapan perjanjian kerjasama sebagai pedoman dalam pelaksanaan kelancaran tugas pekerjaan pegawai sehari-hari. Dalam hal membackup data, PT BPR Inti Dana Sentosa menyimpan data di flashdisk, 3 hardisk external & one drive. Kedepannya PT. BPR Inti Dana Sentosa akan menggunakan pusat data jika telah memungkinkan.
2. Pemasangan jaringan statis untuk kantor cabang Metro berbasis IP sama dengan Kantor Pusat yang telah berlangganan dan menggunakan provider Nusanet dengan IP WEB : 110.232.85.121, sehingga pusat dan cabang lebih mudah dalam mengontrol jaringan data SysBank (corebanking) dan dari sisi keamanan data SysBank (corebanking) akan lebih terjaga.

## **PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR BPR**

### **Jaringan Kerja dan Mitra usaha**

Jaringan kerja PT. BPR Inti Dana Sentosa mencakup seluruh wilayah Lampung diantaranya : Bandar Lampung, Metro, Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Utara, Tulang Bawang, Way Kanan

Mitra usaha PT. BPR Inti Dana Sentosa bermitra dengan UMKM yang terdapat di wilayah Lampung.

### **Target Pasar**

Selama tahun 2025 sasaran atau target pasar yang telah dilakukan oleh bank yaitu :

- Untuk penghimpunan sumber dana  
PT. BPR Inti Dana Sentosa selama jangka waktu 20 tahun sejak operasionalnya, telah berhasil merealisasikan penghimpunan sumber dana dari masyarakat sudah cukup baik. Sampai akhir bulan Desember 2025, sumber dana yang dapat dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka total sebesar Rp. . 151,983 juta dengan komposisi tabungan sebanyak 4,19 %, deposito berjangka 95.81%. Bank sangat menyadari bahwa kemampuan dan keberhasilan dalam penghimpunan dana sangat menunjang usaha bank dalam menyalurkan kredit ke masyarakat.
- Untuk pelepasan kredit  
Besarnya jumlah pelepasan dana / kredit sangat bergantung pada besarnya sumber dana yang dapat dihimpun dan modal yang tersedia. Sampai dengan akhir Desember 2025 total baki debit pelepasan kredit sebesar Rp. 217,1 miliar, yang dibiayai terbesar adalah perdagangan dan jasa.

Sasaran yang akan dibiayai untuk mencapai target pelepasan kredit adalah pengusaha mikro dan pengusaha kecil. Sedangkan sektor usaha yang menjadi prioritas utama adalah perdagangan, dan jasa angkutan barang. Sedangkan jenis kredit yang akan dilepas adalah kredit untuk membiayai modal kerja akan lebih diutamakan

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR INTIDANA SENTOSA	5405723105277390	JL P ANTASARI NO.106B BANDAR LAMPUNG	KEDAMAIAN	3991	35131	DEDE	0721-251770
002	PT. BPR INTI DANA SENTOSA	5121088105291150	Jl. Jend. Sudirman No 224 I-J Metro Barat	metro barat	3992	34125	TEPU SUKUR	0725-7850131

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	10	5	9	3	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0
0	0	7	2	7	2	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				7	6	14	0	0	0
0			4				6	3	9	0	0	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT INDO SWARNA NUSANTARA	Pemakaian software	Implementasi Aplikasi Inti Perbankan	24-01-2022
PT. PAN PACIFIC INSURANCE	ASURANSI	ASURANSI JAMINAN	04-09-2023
Notaris / PPAT	Rekanan	Pembuatan Akta-Akta	25-10-2010

Keterangan : tidak terdapat kerjasama dengan Bank atau lembaga lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	13
2. Pelayanan	9
3. Lainnya	23
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	45
2. Pegawai Tidak Tetap	0
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	17
4. D3	7
5. SMA	16
6. Lainnya	5
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	31
2. Perempuan	14
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	19
3. Usia 36-45 tahun	13
4. Usia 46-55 tahun	8
5. Usia >55 tahun	3

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Gathering Karyawan	06-06-2025	01	01	44	upaya penguatan daya saing industri BPR
Pelatihan	09-06-2025	02	03	32	sosialisasi tentang pelayanan kepada konsumen
Pelatihan	11-06-2025	02	03	34	sosialisasi tentang pelayanan kepada konsumen kredit
Pelatihan	04-07-2025	02	02	30	sosialisai strategi peningkatan bisnis BPR
Pelatihan	18-11-2025	02	03	40	pengenalan sesama insan BPR Se Lampung
Pelatihan	27-11-2025	02	03	51	Pelatihan menyusun RBB dan Aplikasi RBB

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	498.484.100	474.012.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	16.372.751.637	27.074.685.720
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	95.820.655
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	217.144.695.414	203.546.664.297
-/- Provisi Belum Diamortisasi	0	2.168.664.103
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.754.398.525	3.773.120.036
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.443.218.300	4.433.818.300
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.861.202.599	3.691.141.979
Aset Tidak Berwujud	160.235.000	160.235.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	126.066.314	116.042.822
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.372.600.333	3.149.518.161
<b>TOTAL ASET</b>	<b>230.250.317.346</b>	<b>228.994.144.783</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	1.613.290.935	1.520.075.928
Simpanan		
a. Tabungan	6.362.407.616	6.126.073.257
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	145.620.742.818	148.000.055.022
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.300.000.000	1.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	943.236.037	1.059.764.318
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>156.839.677.406</b>	<b>157.705.968.525</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	53.138.893.057	49.058.623.642
b. Tahun Berjalan	14.271.746.883	16.229.552.616
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>73.410.639.940</b>	<b>71.288.176.258</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	39.355.318.206	40.132.064.876
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	323.844.540	241.654.085
Tabungan	0	0
Deposito	102.602.745	605.342.200
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	35.719.750.376	34.876.524.443
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	1.858.339.608
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	3.209.120.545	2.550.204.540
<b>Beban Operasional</b>	<b>21.255.620.818</b>	<b>19.376.023.750</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	167.020.484	167.913.602
ii. Deposito	9.574.304.770	9.239.691.043
iii. Simpanan dari bank lain	95.758.641	247.435.618
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	324.433.482	340.133.788
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	53.821.323	152.672.069
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.803.531.316	1.414.367.370
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	130.727.900	144.813.900
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.799.541.050	4.539.566.563
ii. Honorarium	312.000.000	312.000.000
iii. Lainnya	324.884.300	292.210.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	289.854.100	258.063.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	705.000.000	705.000.000
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	170.060.620	209.701.765
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.023.492	10.023.492
f Beban Premi Asuransi	61.404.507	59.786.008
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	225.424.400	191.650.000
h Beban Barang dan Jasa	589.950.133	571.851.283
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	104.682.400	101.569.300
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	513.197.900	417.574.949
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>18.099.697.388</b>	<b>20.756.041.126</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>23.205.209</b>	<b>19.800.000</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	23.205.209	19.800.000
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>71.569.714</b>	<b>108.077.110</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	71.569.714	108.077.110
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(48.364.505)</b>	<b>(88.277.110)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>18.051.332.883</b>	<b>20.667.764.016</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	3.779.586.000	4.438.211.400
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>14.271.746.883</b>	<b>16.229.552.616</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.987.606.181	1.277.047.181
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.894.872.549	6.074.237.202
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.835.611.134	1.630.305.979
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	96.000.000	96.000.000
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	0	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	36.146.197.661	35.776.602.919
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	696.900.000	1.858.339.608
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.512.220.545	2.550.204.540
Pembayaran beban bunga	10.161.517.377	9.995.174.051
Beban gaji dan tunjangan	5.436.425.350	5.143.776.563
Beban umum dan administrasi	5.310.480.191	3.416.621.287
Beban operasional lainnya	347.197.900	369.574.949
Pendapatan non operasional lainnya	23.205.209	19.800.000
Beban non operasional lainnya	71.569.714	108.077.110
Pembayaran pajak penghasilan	3.779.586.000	4.438.211.400
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	16.372.751.637	27.074.685.720
Kredit yang diberikan	217.144.695.414	201.378.000.194
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	1.016.495.851

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	1.613.290.935	1.520.075.928
Tabungan	236.334.359	(108.938.510)
Deposito	(2.379.312.204)	2.377.543.801
Simpanan dari bank lain	1.300.000.000	(7.000.000.000)
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	143.805.000	31.100.000
Liabilitas lain-lain	732.631.037	992.964.318
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	299.649.496.125	290.958.309.729
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(289.499.458.833)	(280.689.421.798)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(289.499.458.833)	(280.689.421.798)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	(125.566.092)	(170.214.431)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(10.125.566.092)</b>	<b>(10.170.214.431)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>24.471.200</b>	<b>98.673.500</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>474.012.900</b>	<b>375.339.400</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>498.484.100</b>	<b>474.012.900</b>

**PT BPR INTI DANA SENTOSA**

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025**

**DAFTAR ISI**

---

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6 - 17
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	18 - 35
▪ Informasi Keterkaitan	35 - 36
▪ Pengungkapan Lainnya	37 - 41
▪ Lampiran	
▪ Kualitas Aset Produktif (KAP)	Lampiran I
▪ Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Lampiran II
▪ Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Lampiran III
▪ Loan to Deposit Ratio (LDR)	Lampiran IV
▪ Cash Ratio (CR)	Lampiran V
▪ ROA dan BOPO	Lampiran VI
▪ Laporan Auditor Independen	

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---



# BANK INTI DANA SENTOSA

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA

Kantor Pusat : Jl. Pangeran Antasari No. 106.B Bandar Lampung Telp. (0721) 251770 Fax. (0721) 256980  
Kantor Cabang : Jl. Jend Sudirman No.224 i/j Kota Metro Telp. (0725) 7850130 - 7850131 Fax. (0725) 7850129

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR INTI DANA SENTOSA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Dede  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Tanjung Baru, Bandar Lampung  
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Eko Pramono  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Tanjung Baru, Bandar Lampung  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR Inti Dana Sentosa, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa
2. Laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Inti Dana Sentosa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Inti Dana Sentosa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Bandar Lampung, 10 Maret 2026

PT. BPR Inti Dana Sentosa

**Dede**  
Direktur Utama

**Eko Pramono**  
Direktur YMF Kepatuhan

---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2.b,3.1	498.484.100	474.012.900
Penempatan Pada Bank Lain	2.d,3.3	16.372.751.637	27.074.685.720
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f,3.4	-	(95.820.655)
<b>Total</b>		<b><u>16.871.235.737</u></b>	<b><u>27.452.877.965</u></b>
Kredit Yang Diberikan	2.e,3.5	217.144.695.414	203.546.664.297
Provisi dan Administrasi	3.5	-	(2.168.664.103)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f,3.6	(7.754.398.525)	(3.773.120.036)
<b>Total</b>		<b><u>209.390.296.889</u></b>	<b><u>197.604.880.158</u></b>
Aset Tetap dan Inventaris	2.g,3.7	4.443.218.300	4.433.818.300
Akumulasi Penyusutan	3.7	(3.861.202.599)	(3.691.141.979)
<b>Total</b>		<b><u>582.015.701</u></b>	<b><u>742.676.321</u></b>
Aset Tidak Berwujud	2.h,3.8	160.235.000	160.235.000
Akumulasi Amortisasi	3.8	(126.066.314)	(116.042.822)
<b>Total</b>		<b><u>34.168.686</u></b>	<b><u>44.192.178</u></b>
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Aset Lain-lain	2.i,3.9	3.372.600.333	3.149.518.161
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>230.250.317.346</u></b>	<b><u>228.994.144.783</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.j,3.10	275.555.329	190.769.427
Utang Bunga	2.k,3.11	397.372.537	461.390.618
Utang Pajak	2.l,3.12	335.258.500	531.573.700
Simpanan	2.m,3.13		
Tabungan		6.362.407.616	6.126.073.257
Deposito		145.620.742.818	148.000.055.022
Simpanan dari Bank Lain	2.n,3.14	2.300.000.000	1.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2.o,3.15	210.605.000	66.800.000
Kewajiban Lain-lain	2.p,3.16	1.337.735.606	1.329.306.501
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>156.839.677.406</u></b>	<b><u>157.705.968.525</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>	2.q,3.17		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Modal Disetor</b>		<b><u>5.000.000.000</u></b>	<b><u>5.000.000.000</u></b>
<b>Saldo Laba</b>	2.r,3.18		
Cadangan Umum		1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Belum Ditentukan Tujuannya</b>			
Laba Ditahan		53.138.893.057	49.058.623.642
Laba - Rugi Periode Berjalan		14.271.746.883	16.229.552.616
<b>Jumlah Saldo laba</b>		<b><u>68.410.639.940</u></b>	<b><u>66.288.176.258</u></b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b><u>73.410.639.940</u></b>	<b><u>71.288.176.258</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>230.250.317.346</u></b>	<b><u>228.994.144.783</u></b>

Bandar Lampung, 10 Maret 2026

Atas Nama & Yang mewakili

  
**Dede**  
 Direktur Utama

  
**Eko Pramono**  
 Direktur YMF Kepatuhan

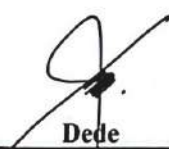
*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	2.s,3.19		
Pendapatan Bunga Kontraktual		36.146.197.661	35.723.520.728
Provisi & Administrasi		696.900.000	1.858.339.608
<b>Total</b>		<b>36.843.097.661</b>	<b>37.581.860.336</b>
<b>Beban Bunga (-)</b>	2.s,3.20	(10.161.517.377)	(9.995.174.051)
<b>Pendapatan Bunga Netto</b>		<b>26.681.580.284</b>	<b>27.586.686.285</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	2.t,3.21	2.512.220.545	2.550.204.540
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>29.193.800.829</b>	<b>30.136.890.825</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Beban Penyisihan Kerugian ABA</b>	2.u		
	3.22	53.821.323	152.672.069
<b>Beban Penyisihan Kerugian Kredit</b>	3.22	2.803.531.316	1.414.367.370
<b>Beban Pemasaran</b>	3.23	130.727.900	144.813.900
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	3.24	7.592.825.002	7.251.421.411
<b>Beban Operasional Lainnya</b>	3.25	513.197.900	417.574.949
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>11.094.103.441</b>	<b>9.380.849.699</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>18.099.697.388</b>	<b>20.756.041.126</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	2.v,3.26		
Pendapatan Non - Operasional		23.205.209	19.800.000
Beban Non - Operasional		(71.569.714)	(108.077.110)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(48.364.505)</b>	<b>(88.277.110)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>18.051.332.883</b>	<b>20.667.764.016</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	2.w,3.27	3.779.586.000	4.438.211.400
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>14.271.746.883</b>	<b>16.229.552.616</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>		-	-
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>14.271.746.883</b>	<b>16.229.552.616</b>

Bandar Lampung, 10 Maret 2026

Atas Nama & Yang mewakili

  
**Dede**  
 Direktur Utama



  
**Eko Pramono**  
 Direktur YMF Kepatuhan

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>59.229.970.588</b>	<b>65.229.970.588</b>
Pembagian Deviden	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Pembayaran Kekurangan Pajak tahun 2020	-	-	-	(170.214.431)	(170.214.431)
Pembayaran Kekurangan PPh 25 tahun 2023	-	-	-	(1.132.515)	(1.132.515)
Laba/Rugi Tahun 2024	-	-	-	16.229.552.616	16.229.552.616
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>5.000.000.000</b>	-	<b>1.000.000.000</b>	<b>65.288.176.258</b>	<b>71.288.176.258</b>
Pembagian Deviden	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Pembayaran Kekurangan Pajak Tahun 2022	-	-	-	(125.566.092)	(125.566.092)
Pembayaran Kekurangan Pajak Tahun 2024	-	-	-	(139.121)	(139.121)
Pembukuan Pembentukan CKPN	-	-	-	(2.942.788.326)	(2.942.788.326)
Pembukuan Pendapatan Bunga Kredit	-	-	-	(17.783.404)	(17.783.404)
Pembukuan Pendapatan Provisi	-	-	-	936.993.742	936.993.742
Laba/Rugi Tahun 2025	-	-	-	14.271.746.883	14.271.746.883
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>5.000.000.000</b>	-	<b>1.000.000.000</b>	<b>67.410.639.940</b>	<b>73.410.639.940</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**

**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan Pendapatan Bunga	36.146.197.661	35.723.520.728
Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	696.900.000	1.858.339.608
Penerimaan Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukukan	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	2.512.220.545	2.550.204.540
Pembayaran Beban Bunga	(10.161.517.377)	(9.995.174.051)
Beban Gaji dan Tunjangan	(5.436.425.350)	(5.143.776.563)
Beban Administrasi dan Umum	(5.144.480.191)	(3.819.498.187)
Beban Operasional Lainnya	(513.197.900)	(417.574.949)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	23.205.209	19.800.000
Beban Non Operasional Lainnya	(71.569.714)	(108.077.110)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.779.586.000)	(4.438.211.400)
Penyesuaian Lainnya Atas Pendapatan dan Beban	-	-
<b>Kenaikan/(Penurunan) Atas Aset Operasional</b>		
Penempatan Pada Bank Lain	10.701.934.083	8.305.344.082
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95.820.655)	(41.079.495)
Kredit Yang Diberikan	(15.766.695.220)	(9.193.466.406)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.981.278.489	173.789.062
Akum. Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	170.060.620	209.701.765
Aset Lain-lain	(223.082.172)	(386.213.318)
Penyesuaian Lainnya Atas Aset Operasional	10.023.492	10.023.492
<b>Kenaikan/(Penurunan) Atas Kewajiban Operasional</b>		
Liabilitas Segera	84.785.902	(45.545.734)
Utang Bunga	(64.018.081)	(3.812.280)
Utang Pajak	(196.315.200)	(70.596.600)
Tabungan	236.334.359	(108.938.509)
Deposito Berjangka	(2.379.312.204)	2.377.543.801
Simpanan Dari Bank Lain	1.300.000.000	(7.000.000.000)
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	143.805.000	31.100.000
Kewajiban Lain-lain	8.429.105	316.615.570
Penyesuaian Lainnya Atas Kewajiban Operasional	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>12.183.154.401</b>	<b>10.804.018.046</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(9.400.000)	(533.997.600)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(9.400.000)</b>	<b>(533.997.600)</b>
<b>ARUS KAS DARI PENDANAAN</b>		
Pembagian Deviden	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Penyesuaian Lainnya	(2.149.283.201)	(171.346.946)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(12.149.283.201)</b>	<b>(10.171.346.946)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>24.471.200</b>	<b>98.673.500</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<b>474.012.900</b>	<b>375.339.400</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>498.484.100</b>	<b>474.012.900</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dengan memperhatikan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basis*);
- Beban historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang digolongkan kedalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Standar Akuntansi Tanpa Ekuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru tersebut pada tanggal 1 Januari 2025, dan menyajikan dampak perubahan atas penerapan standar tersebut secara prospektif.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendali bersama dari suatu entitas atau individu
3. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

**d. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**d. Kas (*Lanjutan*)**

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (spot rate) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**e. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Serifikat deposito dan surat berharga lainnya

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**e. Penempatan Pada Bank Lain (*Lanjutan*)**

6. Surat berharga lainnya

yaitu instrument utang yang diterbitkan oleh suatu instansi dimana investor akan menerima kupon (bunga) serta pokok pinjaman akan kembali pada saat jatuh tempo, contohnya adalah SBN, Sukuk, dan lainnya.

**f. Kredit Yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

**1. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi Kredit:

- Penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- Persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
  - i perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
  - ii perubahan jangka waktu;
  - iii penurunan suku bunga Kredit;
  - iv penghapusan sebagian kewajiban; atau
- Penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit Perusahaan atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**f. Kredit Yang Diberikan (*Lanjutan*)**

**2. Hapus Buku Kredit**

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet). Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit**

Kredit yang diberikan:

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan evaluasi atas kualitas kredit dengan mempertimbangkan kemampuan debitur, agunan dan faktor ekonomi lainnya sesuai dengan kebijakan manajemen dan ketentuan regulator.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Perusahaan memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

Penempatan pada bank lain:

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

**h. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan Beban perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK. No 72/2023 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan. Untuk PT BPR Inti Dana Sentosa, penyusutan aset tetap tersebut menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)**

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat
Kelompok I		
Kendaraan (Motor)	Garis Lurus	4 tahun
Inventaris Kantor	Garis Lurus	4 tahun
Kelompok II:		
Kendaraan (Mobil)	Garis Lurus	8 tahun

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
- estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan Perusahaan mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- a. biaya pembukaan fasilitas baru;
- b. biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- c. biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- d. biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- e. biaya pinjaman.

Perusahaan memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Perusahaan mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Pengakuan awal aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya Perolehan terdiri dari:

1. Akuisisi terpisah. Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**i. Aset Tidak Berwujud (*Lanjutan*)**

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
3. Akuisisi melalui hibah pemerintah. Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
4. Pertukaran aset, biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**j. Aset Lain - Lain**

Aset Lainnya merupakan pos aset yang mencakup seluruh aset BPR yang tidak dapat diklasifikasikan secara layak ke dalam kelompok aset lain yang telah ada dan nilainya tidak material untuk disajikan secara terpisah, yang meliputi antara lain pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka seperti premi penjaminan simpanan, mata uang kertas dan logam yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengelompokan pada pos aset keuangan tertentu dan tidak material untuk disajikan tersendiri (misalnya tagihan fraud yang didukung dokumen pendukung), pendapatan bunga yang akan diterima, serta aset lainnya seperti persediaan meterai, barang promosi atau souvenir, dan barang cetakan berupa bilyet deposito, buku tabungan, dan sejenisnya; pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan dalam laporan posisi keuangan, kecuali apabila salah satu komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan secara tersendiri.

**k. Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

**l. Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan Beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**l. Utang Bunga (*Lanjutan*)**

- Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembebanan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.
- Utang bunga antara lain terdiri dari :
  - Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
  - Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
  - Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

**m. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**n. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- Tabungan dari bank lain :
  - a. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
  - b. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
  - c. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Deposito dari bank lain
  - a. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
  - b. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
  - c. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**o. Dana Setoran Modal - Kewajiban**

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Penjelasan :

- 1) Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor.
- 2) Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:

- 1) Rincian dana setoran modal dan pemilik dana.
- 2) Proses yang telah dilakukan atas dana setoran modal sampai dengan tanggal pelaporan.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.  
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- Kewajiban imbalan pascakerja.  
Kewajiban imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.  
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah kewajiban imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.  
Kewajiban pesangon pemutusan kerja adalah kewajiban imbalan kerja yang terutang
  - a. Keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau
  - b. Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

**r. Perpajakan**

**1. Utang Pajak**

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**2. Uang Muka Pajak**

Uang muka pajak adalah pajak yang telah dibayar terlebih dahulu oleh entitas, tetapi belum menjadi beban pajak periode berjalan karena masih akan diperhitungkan (dikreditkan) dengan pajak terutang di masa depan.

**3. Beban Pajak**

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

**4. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**5. Liabilitas Pajak Tangguhan**

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**s. Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.

Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos - pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- Modal
  - 1) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
  - 2) Modal Disetor adalah modal efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
  - 3) Tambahan Modal Disetor (Agió Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
  - 4) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- Dana setoran modal - ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Laba/Rugi yang belum direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- Surplus revaluasi aset tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

**t. Saldo laba**

- 1) Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
- 2) Saldo laba dikelompokkan menjadi :
  - a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
  - b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
  - c) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
    - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
    - laba rugi periode berjalan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Pendapatan Operasional**

- Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (*beban transaksi*).
- Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- Beban Transaksi adalah semua Beban tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

**v. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

- 1) Beban bunga
  - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
  - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
  - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan Beban transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu Beban yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)**

**w. Pendapatan dan Beban Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non-operasional antara lain adalah:

- 1) Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- 2) Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

**x. Laba Komprehensif Lainnya**

Laba Komprehensif Lainnya adalah keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dan belum masuk dalam laba bersih, mencakup item-item seperti keuntungan/kerugian kurs valuta asing, keuntungan/kerugian lindung nilai (hedging), keuntungan/kerugian aktuarial program pensiun, dan keuntungan/kerugian dari sekuritas investasi yang tersedia untuk dijual, yang semuanya menambah gambaran kinerja keuangan perusahaan secara lebih lengkap diluar operasi inti harian.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**2.1 Kas**

Saldo Kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

**Kas**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Kas Khasanah		
- Kantor Pusat	349.971.100	206.257.300
- Kantor Cabang Metro	146.236.000	264.877.000
- Kas Teller 1		
- Kantor Pusat	774.600	863.700
- Kantor Cabang Metro	159.300	423.700
- Kas Kecil		
- Kantor Pusat	727.800	686.100
- Kantor Cabang Metro	615.300	905.100
<b>Saldo Kas</b>	<b>498.484.100</b>	<b>474.012.900</b>

**2.2 Penempatan Pada Bank Lain**

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>a. Giro</b>		
- Bank BCA - 1170338789	5.720.621.183	4.577.231.070
- Bank Mandiri - 1140006943248	1.899.611.977	3.423.189.117
- Bank BRI - 0098-01-002432-30-5	4.627.980.366	7.163.710.807
- Hibank - 6000625588	4.124.538.111	1.910.554.726
<b>Sub Saldo Giro</b>	<b>16.372.751.637</b>	<b>17.074.685.720</b>
<b>b. Deposito</b>		
- Bank BRI	-	10.000.000.000
<b>Sub Saldo Deposito</b>	<b>-</b>	<b>10.000.000.000</b>
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>16.372.751.637</b>	<b>27.074.685.720</b>

**2.2 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada bank lain merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Saldo awal	95.820.655	136.900.150
- Pembentukan penyisihan CKPN ABA	53.821.323	152.672.069
- Kelebihan Pembentukan CKPN	(149.641.978)	(193.751.564)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>95.820.655</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.3 Kredit Yang Diberikan**

Saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		
<b>Pokok kredit :</b>		
- Kredit Kendaraan Bermotor	1.395.135.866	4.266.092.962
- Kredit Pemilikan Rumah	1.086.576.933	682.924.896
- Kredit Profesi	386.901.801	631.769.892
- Kredit Investasi	2.202.955.494	-
- Kredit Modal Kerja	187.705.739.560	169.465.376.547
- Kredit <i>Short Term Loan (STL)</i>	24.367.385.760	28.500.500.000
<b>Saldo Pokok Kredit</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>203.546.664.297</b>
<b>Berdasarkan Pihak Keterkaitan</b>		
- Kredit Kepada Pihak Terkait	366.086.581	139.110.820
- Kredit Kepada Pihak Lain	216.778.608.833	203.407.553.477
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>203.546.664.297</b>
<b>Berdasarkan Kolektibilitas :</b>		
- Lancar	164.205.129.487	161.502.831.828
- Dalam Perhatian Khusus	41.130.884.091	34.635.001.340
- Kurang Lancar	760.539.467	917.221.066
- Diragukan	1.514.282.751	834.427.135
- Macet	9.533.859.618	5.657.182.928
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>203.546.664.297</b>
<b>Berdasarkan Sektor Ekonomi :</b>		
- Perdagangan Besar dan Eceran	3.554.499.128	3.808.333.193
- Pertambangan dan Penggalian	7.430.352.731	10.370.573.051
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	2.146.456.938	1.862.491.192
- Real Estate	850.000.000	1.550.000.000
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	1.033.116.474	2.167.664.165
- Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	191.153.960.192	172.775.998.356
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	5.759.187.260	6.632.045.097
- Industri Pengolahan	3.711.871.737	3.718.041.733
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	18.122.437
- Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	349.112.035	408.008.159
- Konstruksi	1.156.138.919	235.386.914
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>203.546.664.297</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.3 Kredit Yang Diberikan**

**Provisi dan Administrasi**

Amortisasi provisi dan administrasi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit *performing* atau *non performing*.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Provisi dan Administrasi</b>	<b>-</b>	<b>2.168.664.103</b>

Kebijakan suku bunga pinjaman antara lain :

Berdasarkan memo intern PT Bank Perkreditan Rakyat Inti Dana Sentosa No. 001/Dir-IDS/VII/2021 tertanggal 01 Juli 2021, adapun ketentuan suku bunga pinjaman/kredit adalah

- a) Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor):
  - Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Bekas/Seken sebesar 7% s/d 15% flat per tahun (dilihat dari jangka waktu dan tahun kendaraan)
  - Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Baru sebesar 6% s/d 12% flat per tahun
- b) Jenis Pinjaman KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) sebesar 6% s/d 12% flat per tahun
- c) Jenis Pinjaman KMK (Kredit Modal Kerja) sebesar 7% s/d 17% flat per tahun
- d) Jenis Pinjaman STL (Short Term Loan) sebesar 12% s/d 27% flat per tahun

**2.3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Saldo awal	3.773.120.036	3.599.330.974
- Pembentukan penyisihan CKPN Kredit	5.746.319.642	1.414.367.370
- Kelebihan Pembentukan CKPN	(944.405.806)	(582.354.282)
- Pelunasan Kredit Hapus Buku/Debius	(820.635.347)	(658.224.026)
Saldo akhir	<b>7.754.398.525</b>	<b>3.773.120.036</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Saldo Kredit Neto</b>	<b>209.390.296.889</b>	<b>197.604.880.158</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.4 Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki oleh perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

**Tahun 2025**

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>2025</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	2.238.132.800	-	-	2.238.132.800
Peralatan Kantor	1.860.468.500	9.400.000	-	1.869.868.500
Komputer	315.732.000	-	-	315.732.000
Instalasi Telepon	19.485.000	-	-	19.485.000
<b>Saldo</b>	<b>4.433.818.300</b>	<b>1.611.392.800</b>	<b>-</b>	<b>4.443.218.300</b>
<b>Akumulasi</b>				
Kendaraan	(1.755.297.398)	(91.143.753)	-	(1.846.441.151)
Peralatan Kantor	(1.621.763.792)	(68.962.614)	-	(1.690.726.406)
Komputer	(294.595.810)	(9.954.253)	-	(304.550.063)
Instalasi Telepon	(19.484.979)	-	-	(19.484.979)
<b>Saldo</b>	<b>(3.691.141.979)</b>	<b>(170.060.620)</b>	<b>-</b>	<b>(3.861.202.599)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>742.676.321</b>			<b>582.015.701</b>

**Tahun 2024**

<b>Keterangan</b>	<b>2023</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>2024</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	1.767.432.800	470.700.000	-	2.238.132.800
Peralatan Kantor	1.798.505.900	61.962.600	-	1.860.468.500
Komputer	314.397.000	1.335.000	-	315.732.000
Instalasi Telepon	19.485.000	-	-	19.485.000
<b>Saldo</b>	<b>3.899.820.700</b>	<b>533.997.600</b>	<b>-</b>	<b>4.433.818.300</b>
<b>Akumulasi</b>				
Kendaraan	(1.627.784.894)	(127.512.504)	-	(1.755.297.398)
Peralatan Kantor	(1.550.868.799)	(70.894.993)	-	(1.621.763.792)
Komputer	(283.301.542)	(11.294.268)	-	(294.595.810)
Instalasi Telepon	(19.484.979)	-	-	(19.484.979)
<b>Saldo</b>	<b>(3.481.440.214)</b>	<b>(209.701.765)</b>	<b>-</b>	<b>(3.691.141.979)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>418.380.486</b>			<b>742.676.321</b>

Daftar Pembelian Aset Tetap dan Inventaris Tahun 2025

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Perolehan</b>
1	AC merk Gree 1/2 PK	22/04/2025	3.750.000
2	AC Merk Gree 1/2 PK	21/04/2025	3.550.000
3	Hardisk CCTV 4TB	05/12/2025	2.100.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.5 Aset Tidak Berwujud**

Merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak berwujud yang dimiliki oleh bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Aset Tidak Berwujud	160.235.000	160.235.000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(126.066.314)	(116.042.822)
<b>Saldo Aset Tidak Berwujud</b>	<b>34.168.686</b>	<b>44.192.178</b>

**Perjanjian Kontrak Kerja Aset Tidak Berwujud**

**Perjanjian Kontrak Kerja**

**Nomor: 01/ISN/BPR-BPRS/II/2025**

Berdasarkan Perjanjian Kontrak Kerja No. 01/ISN/BPR-BPRS/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025. Adapun isi perjanjian tersebut sebagai berikut:

Pihak Pertama

Nama : PT BPR Inti Dana Sentosa  
 Alamat : Jalan Pangeran Antasari No.106 Bandar Lampung.

Pihak Kedua

Nama : PT Indo Swarna Nusantara  
 Alamat : Gedung Centennial Tower Lt. 29 Unit D-E, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24-25 Karet - Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan.

Objek : Implementasi Aplikasi Inti Perbankan (Core Banking System), selanjutnya disebut Perjanjian "Software" dengan nama "SmartBank"

Biaya : Fee/Honorarium sebagai Royalty sebesar Rp3.500.000,- per bulan untuk setiap Kantor Cabang.

Jangka Waktu : Berlaku selama 2 (dua) tahun dihitung mulai tanggal 20 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2026.

**2.6 Aset Lain - Lain**

Saldo Aset Lain - Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Aset Lain - Lain</b>		
- PBYAD Kredit	3.087.165.648	2.898.418.207
- PBYAD ABA	-	21.472.602
- Persediaan Barang Cetakan & ATK		
- Barang Cetakan	19.727.250	24.648.250
- Perangko dan Materai	13.763.000	4.143.000
- Alat Tulis Kantor	136.500	808.200
- Barang Souvenir	13.044.000	4.398.000
<i>Saldo Dipindahkan</i>	<i>3.133.836.398</i>	<i>2.953.888.259</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.6 Aset Lain - Lain (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<i>Saldo Pindahan</i>	3.133.836.398	2.953.888.259
- Beban Dibayar Dimuka		
- Beban Sewa Gedung *)	157.500.000	157.500.000
- Beban Asuransi Kendaraan	13.785.797	13.076.911
- Beban Asuransi CIS & CIC	1.927.501	2.355.834
- Beban Asuransi Peralatan	417.587	416.107
- Beban Asuransi Gedung	2.498.050	2.498.050
- Lainnya	62.635.000	19.783.000
<b>Saldo Aset Lain - Lain</b>	<b>3.372.600.333</b>	<b>3.149.518.161</b>

**Perjanjian Sewa Gedung Pusat**

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian No. 01/II/2025 Tanggal 25 Februari 2025 Sewa Tanah/Bangunan atas Surat Perjanjian No. 01 Tanggal 01 Maret 2019. Sewa Bangunan dan Toko (Ruko).

Pihak Pertama (Yang Menyewakan)

Nama : Tuan Oey Albert

Alamat : Jalan Kakap Nomer 12, RT.003, Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Pihak Kedua (Penyewa)

Nama : Tuan Dede

Jabatan : Direktur Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa yang berkedudukan di Kota Bandar Lampung

Objek : a) 3 (tiga) unit bangunan Rumah dan Toko (Ruko) bertingkat dua (tiga lantai) yang berdiri diatas 4 (empat) bidang tanah, yaitu:

- 1) Sebidang tanah Hak Milik No. 13152/Tj.B, berukuran luas 115 m<sup>2</sup> (seratus lima belas meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 06/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 3-12-2018.
- 2) Sebidang tanah Hak Milik No. 13153/Tj.B, berukuran luas 110 m<sup>2</sup> (seratus sepuluh meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 07/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.6 Aset Lain-lain (Lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Gedung Pusat (Lanjutan)**

- 3) Sebidang tanah Hak Milik No. 13154/Tj.B, berukuran luas 33 m<sup>2</sup> (Tiga puluh tiga meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 08/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.
- 4) Sebidang tanah Hak Milik No. 13155/Tj.B, berukuran luas 81 m<sup>2</sup> (Delapan puluh satu meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 09/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.
- b) Sebidang tanah kosong untuk parkir kendaraan, yang berdiri diatas sebidang tanah Hak Milik No. 13181/Tj.B, berukuran luas 57 m<sup>2</sup> (lima puluh tujuh meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4-8-2011 No. 27/Tj. B/2011, Sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 13-9-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 17-12-2014.
- Waktu : 1 Tahun dihitung sejak tanggal 01 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 01 Maret 2026.
- Harga : Untuk harga sewa yang akan dibayarkan sebesar Rp465.000.000,-

**Perjanjian Sewa Gedung Cabang**

Bedasarkan addendum Surat Perjanjian No. 02/IV/2025 Tanggal 25 April 2025. Sewa Tanah/Bangunan atas Surat Perjanjian No. 23 Tanggal 06 April 2011. Sewa Bangunan dan Toko Pihak Pertama (Yang Menyewakan)

Nama : Tuan Oey Albert

Alamat : Jalan Kakap Nomer 12, RT.003, Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Pihak Kedua (Penyewa)

Nama : Tuan Dede

Jabatan : Direktur Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa yang berkedudukan di Kota Bandar Lampung

Objek : 2 (dua) unit bangunan (ruko) bertingkat dua yang berdiri diatas tanah Sertipikat Hak Milik No. SHM 966/ Ganjar Asri, seluas 133 M2 dan Sertipikat Hak Milik No. 967/ Ganjar Asri, seluas 134 M2 yang terletak di Propinsi Lampung, Kota Metro, Kec. Metro Barat, Kel. Ganjar Agung.

Jangka : 1 Tahun dihitung sejak 01 Mei 2025 dan berakhir pada tanggal 01 Mei 2026.

Harga : Untuk harga sewa yang akan dibayarkan sebesar Rp235.000.000,-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.7 Kewajiban Segera**

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kewajiban Segera</b>		
- PPh 21	127.390.438	30.463.025
- PPh 21 (Tenaga Ahli)	206.250	166.250
- PPh 23 Deposito	145.569.257	157.600.270
- PPh 23 Tabungan	2.339.384	2.489.882
- PPh 23 Sewa Jasa Internet	50.000	50.000
<b>Saldo Kewajiban Segera</b>	<b>275.555.329</b>	<b>190.769.427</b>

**2.8 Utang Bunga**

Saldo Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Utang Bunga</b>		
- Deposito berjangka 1 bulan	237.335.591	259.626.744
- Deposito berjangka 3 bulan	116.849.788	139.780.797
- Deposito berjangka 6 bulan	8.745.838	9.064.002
- Deposito berjangka 12 bulan	19.851.094	20.929.575
- Utang Bunga Deposito yang akan di	10.475.158	30.336.495
- Deposito ABP 1 bulan	4.115.068	1.653.005
<b>Saldo Utang Bunga</b>	<b>397.372.537</b>	<b>461.390.618</b>

**2.9 Utang Pajak**

Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Utang Pajak</b>		
- Utang PPh Badan	335.258.500	531.573.700
<b>Saldo Utang Pajak</b>	<b>335.258.500</b>	<b>531.573.700</b>

**2.10 Simpanan**

Saldo Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Berdasarkan Jenis :		
- Tabungan Inti	3.287.343.336	3.368.757.848
- Tabungan Sentosa	3.075.064.280	2.757.315.409
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>6.362.407.616</b>	<b>6.126.073.257</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.10 Simpanan (Lanjutan)**

Berdasarkan Keterkaitan :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Terkait	346.002.984	143.059.878
- Tidak Terkait	6.016.404.632	5.983.013.379
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>6.362.407.616</b>	<b>6.126.073.257</b>

Penetapan Suku Bunga Tabungan PT BPR Inti Dana Sentosa

Berdasarkan Memo Intern No. 001/MI/DIR-IDS/III/2021 tertanggal 01 Maret 2021, adapun besaran bunga yang diberikan sebagai berikut:

- a) Tabungan Inti 2%
- b) Tabungan Sentosa 3%

Deposito Berjangka

- Deposito Berjangka 1 bulan	91.510.573.624	90.530.533.010
- Deposito Berjangka 3 bulan	46.151.450.316	50.057.022.012
- Deposito Berjangka 6 bulan	2.526.218.878	2.522.500.000
- Deposito Berjangka 12 bulan	5.432.500.000	4.890.000.000
<b>Saldo Deposito</b>	<b>145.620.742.818</b>	<b>148.000.055.022</b>

Berdasarkan Keterkaitan :

- Terkait	3.106.034.328	2.634.009.740
- Tidak Terkait	142.514.708.490	145.366.045.282
<b>Saldo Deposito</b>	<b>145.620.742.818</b>	<b>148.000.055.022</b>
<b>Saldo Simpanan</b>	<b>151.983.150.434</b>	<b>154.126.128.279</b>

Penetapan Suku Bunga Deposito PT BPR Inti Dana Sentosa

Berdasarkan Memo Intern No. 001/MI/DIR-IDS/III/2022 tertanggal 01 Maret 2022, adapun besaran bunga yang diberikan sebagai berikut:

- Deposito 1 bulan : 4,5%
- Deposito 3 bulan : 4,5%
- Deposito 6 bulan : 4,25%
- Deposito 12 bulan : 4,25%

**2.11 Simpanan Dari Bank Lain**

Saldo Simpanan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Simpanan Dari Bank Lain</b>		
- PT BPR Budi Intidana Sentosa	1.300.000.000	-
- PT BPR Langgeng Lestari Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Saldo Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>2.300.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.12 Kewajiban Imbalan Kerja**

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kewajiban Imbalan Kerja</b>		
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	210.605.000	66.800.000
<b>Saldo Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>210.605.000</b>	<b>66.800.000</b>

Berdasarkan Memo Intern Nomor: 001/Dir-IDS/XII/2025 Tentang Pencadangan Imbalan Kerja tertanggal 03 Desember 2025. PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa menetapkan untuk pencadangan imbalan kerja sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

**2.13 Kewajiban Lain-lain**

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kewajiban Lain-lain</b>		
- Titipan Notariel	227.593.000	214.043.000
- Titipan Premi Asuransi Jiwa	497.329.450	415.777.200
- Titipan Premi Asuransi Agunan	236.247.655	229.329.305
- Titipan Angsuran Pinjaman	376.565.501	470.156.996
<b>Saldo Kewajiban Lain - lain</b>	<b>1.337.735.606</b>	<b>1.329.306.501</b>

**2.14 Modal**

Modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Modal Disetor</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>

**2.15 Saldo Laba**

Merupakan Saldo Laba 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Saldo Laba</b>		
- Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
- Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Ditahan	53.138.893.057	49.058.623.642
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.271.746.883	16.229.552.616
<b>Saldo Laba</b>	<b>68.410.639.940</b>	<b>66.288.176.258</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.16 Pendapatan Bunga Kontraktual**

Pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
Pendapatan Bunga Bank		
- Giro		
- PT Bank Central Asia	43.406.282	31.638.505
- PT Bank Mandiri	46.423.614	51.501.371
- PT Bank Rakyat Indonesia	148.639.504	110.319.897
- PT Hibank	85.375.140	48.194.312
- Tabungan PT Bank BRI	102.602.745	-
- Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia	-	605.342.200
Pendapatan Bunga Kredit Pihak Ketiga non		
- Kredit Kendaraan Bermotor	214.660.068	1.124.577.349
- Kredit Pemilikan Rumah	101.684.841	88.439.169
- Kredit Profesi	58.701.022	70.193.550
- Kredit Investasi	116.125.517	-
- Kredit Modal Kerja	31.269.725.370	29.358.860.440
- Kredit <i>Short Term Loan (STL)</i>	3.958.853.558	4.234.453.935
<b>Jumlah Pend. Bunga Kontraktual</b>	<b>36.146.197.661</b>	<b>35.723.520.728</b>
Pendapatan Provisi dan Administrasi :		
Pendapatan Provisi dan Komisi	696.900.000	1.858.339.608
<b>Jumlah Pendapatan dan Administrasi</b>	<b>696.900.000</b>	<b>1.858.339.608</b>
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>36.843.097.661</b>	<b>37.581.860.336</b>

**2.17 Beban Bunga**

Jumlah beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kepada Pihak Ketiga Bank Lain		
- Beban Bunga Deposito	95.758.641	247.435.618
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Beban Bunga Tabungan	167.020.484	167.913.602
- Beban Bunga Deposito	9.574.304.770	9.239.691.043
- Bunga Premi Asuransi Simpanan	324.433.482	340.133.788
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>10.161.517.377</b>	<b>9.995.174.051</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.18 Pendapatan Operasional Lainnya**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
- Pendapatan Administrasi Tabungan	97.487.629	101.428.372
- Pendapatan Lainnya Kredit	8.233.743	16.192.488
- Pendapatan Komisi Notaris	22.000.000	18.350.000
- Pendapatan Komisi Asuransi	491.472.339	482.459.600
- Pendapatan Denda & Bunga Tunggal	797.784.050	1.154.701.234
- Kelebihan Pembentukan CKPN	-	
- CKPN Kredit	944.405.806	582.354.282
- CKPN Penempatan pada bank lain	149.641.978	193.751.564
- Pendapatan Cetak RK Tabungan	605.000	227.000
- Pendapatan Lainnya Penggantian Buku	590.000	740.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>2.512.220.545</b>	<b>2.550.204.540</b>

**2.19 Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Beban Penyisihan CKPN Kredit	2.803.531.316	1.414.367.370
- Beban Penyisihan CKPN ABA	53.821.323	152.672.069
<b>Jumlah Beban Penyisihan dan Penyusutan</b>	<b>2.857.352.639</b>	<b>1.567.039.439</b>

**2.20 Beban Pemasaran**

Jumlah beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Promosi dan Iklan		
<b>Beban Pemasaran</b>		
- Beban Promosi dan Iklan	101.300.000	116.322.000
- Beban <i>Entertainment</i>	29.427.900	28.491.900
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>130.727.900</b>	<b>144.813.900</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.21 Beban Administrasi dan Umum**

Jumlah Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Beban Gaji Pokok	3.370.283.000	3.189.097.300
- Beban Tunjangan Jabatan	81.300.000	80.250.000
- Beban Tunjangan Makan	362.385.000	366.320.000
- Beban Tunjangan Hari Raya (THR)	310.660.000	285.492.500
- Beban Lembur	39.149.400	25.922.000
- Beban Tunjangan Kerajinan	91.450.000	89.182.500
- Beban Tunjangan Lainnya	55.800.000	48.650.000
- Beban Tunjangan Jamsostek	221.329.200	200.505.400
- Beban Pajak (PPH 21)	303.563.850	277.068.863
- Beban Kesehatan	285.734.900	266.288.000
- Beban Honorarium Komisaris	312.000.000	312.000.000
- Beban Tunjangan Kacamata	2.770.000	3.000.000
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>5.436.425.350</b>	<b>5.143.776.563</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
- Beban Pendidikan	289.854.100	258.063.000
<b>Jumlah Beban Pendidikan</b>	<b>289.854.100</b>	<b>258.063.000</b>
<b>Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris</b>		
- Beban Penyusutan - Kendaraan	91.143.753	127.512.504
- Beban Penyusutan Inventaris - Peralatan	68.962.614	70.894.993
- Beban Penyusutan Inventaris - Komputer	9.954.253	11.294.268
<b>Jumlah Beban Penyusutan Inventaris</b>	<b>170.060.620</b>	<b>209.701.765</b>
<b>Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		
- Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	10.023.492	10.023.492
<b>Jumlah Beban Amortisasi ATB</b>	<b>10.023.492</b>	<b>10.023.492</b>
<b>Beban Asuransi</b>		
- Beban Asuransi Kendaraan	37.232.857	37.469.543
- Beban Asuransi Cash in Save	5.671.523	5.465.714
- Beban Asuransi Peralatan	883.832	855.534
- Beban Asuransi CIT	12.620.205	10.994.131
- Beban Premi Asuransi Gedung	4.996.090	5.001.086
<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>61.404.507</b>	<b>59.786.008</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Beban Sewa Gedung Kantor	705.000.000	705.000.000
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>705.000.000</b>	<b>705.000.000</b>
<b>Beban Pajak (Non-PPH)</b>		
- Beban Pajak Kendaraan	30.435.000	27.321.900
- Beban Pajak Sewa Gedung	70.500.000	70.500.000
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	3.747.400	3.747.400
<b>Jumlah Beban Pajak (Non-PPH)</b>	<b>104.682.400</b>	<b>101.569.300</b>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
- Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	725.000	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	103.891.700	95.715.100
- Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	21.458.500	19.504.400
- Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	14.984.700	16.430.500
- Pemeliharaan dan Perbaikan Instalasi	364.500	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan Software	84.000.000	60.000.000
<b>Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>225.424.400</b>	<b>191.650.000</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Beban Kantor	97.065.200	92.347.600
- Beban Telepon	23.195.400	24.465.200
- Beban Listrik	123.005.300	136.836.500
- Beban Parkir/Tol & BBM	17.142.000	15.547.200
- Beban ATK	36.603.800	36.947.200
- Beban Materai	2.410.000	1.070.000
- Beban Email/internet	47.749.533	38.255.433
- Beban Peranko/Pengiriman	1.288.900	1.445.600
- Beban Surat Kabar/Majalah	2.040.000	1.800.000
- Beban Peralatan & Perlengkapan Kantor	277.000	2.553.500
- Beban Keamanan	9.100.000	10.100.000
- Beban Perjalanan Dinas	13.892.500	20.056.800
- Beban Seragam	60.867.800	46.771.000
- Beban Peralatan Komputer	950.000	870.000
- Beban Barang Cetak	20.711.000	32.296.250
- Beban Akte-akte Perusahaan	2.500.000	6.000.000
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>458.798.433</i>	<i>467.362.283</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
<i>Jumlah Pindahan</i>	458.798.433	467.362.283
- Beban Surat Izin Perusahaan	600.000	300.000
- Beban BBM	94.365.500	71.790.700
- Beban Konsultan	20.411.700	18.338.800
- Beban Website	5.544.500	3.330.000
- Beban Sharing Bandwidth E-KTP	10.230.000	10.130.000
- Beban Rekrutmen & Psikotest Karyawan	-	599.500
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>589.950.133</b>	<b>571.851.283</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>7.592.825.002</b>	<b>7.251.421.411</b>

**2.22 Beban Operasional Lainnya**

Jumlah Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Beban Administrasi Bank	9.069.000	8.749.500
- Beban Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
- Beban Pengurusan Kredit Bermasalah	82.315.300	78.000.000
- Beban Pungutan OJK	103.747.100	119.305.149
- Beban Survey & Nagih	129.426.500	142.330.300
- Beban Iuran FK IJK Prov Lpg	1.200.000	1.200.000
- Beban Iuran Aplikasi SIMR	3.440.000	1.990.000
- Beban Imbalan Kerja - Jangka Panjang	166.000.000	48.000.000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>513.197.900</b>	<b>417.574.949</b>

**2.23 Pendapatan (Beban) Non Operasional**

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Perpanjangan STNK	3.750.000	1.950.000
- Penukaran Jaminan	19.250.000	17.850.000
- Lainnya	205.209	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>23.205.209</b>	<b>19.800.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.23 Pendapatan (Beban) Non Operasional (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Sumbangan sosial	11.589.000	20.457.400
- Beban Denda Keterlambatan	240.000	32.578.970
- Beban Rekreasi dan Olahraga	59.500.000	53.500.000
- Beban Denda Sanksi dan Administrasi	240.000	1.540.000
- Beban Lain-Lain	714	740
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>71.569.714</b>	<b>108.077.110</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Ops.</b>	<b>(48.364.505)</b>	<b>(88.277.110)</b>

**2.24 Taksiran Pajak Penghasilan**

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>3.779.586.000</b>	<b>4.438.211.400</b>
Laba Sebelum Pajak	18.051.332.883	20.667.764.016
<b>Peredaran Bruto</b>		
- Pendapatan Bunga	36.146.197.661	35.723.520.728
- Pendapatan Provisi	696.900.000	1.858.339.608
- Pendapatan Operasional Lainnya	2.512.220.545	2.550.204.540
<b>Total Peredaran Bruto</b>	<b>39.355.318.206</b>	<b>40.132.064.876</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif:</b>		
- Selisih Penyusutan Mobil	31.071.875	49.256.250
- Biaya Pemeliharaan Kendaraan	13.931.550	17.195.175
- Pajak Kendaraan	6.481.250	3.772.750
- Asuransi Kendaraan	7.633.538	7.572.337
- Biaya Non Operasional	71.569.714	108.077.110
- Biaya Pajak Sewa Gedung	70.500.000	70.500.000
- Biaya Konsultan	4.411.700	4.463.800
- Biaya PPAP	-	152.672.069
- BBM	29.626.250	22.557.350
- Biaya Sewa Gedung	-	250.000.000
- Biaya Pemasaran	-	103.033.000
- Biaya Keamanan	9.100.000	-
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>244.325.877</b>	<b>789.099.841</b>
<b>Total Laba Fiskal</b>	<b>18.295.658.760</b>	<b>21.456.863.857</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.24 Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
(4.800.000.000 : b) X a	2.231.443.323	2.566.350.544
Pembulatan	2.231.443.000	2.566.350.000
PKP yang tidak memperoleh fasilitas		
a - c	16.064.215.760	18.890.513.313
Pembulatan	16.064.215.000	18.890.513.000
Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba yang dikenakan tarif 50%:		
50% x 22% x c	245.458.730	282.298.500
Laba yang dikenakan tarif 100%:		
22% x d	3.534.127.300	4.155.912.860
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<b>3.779.586.030</b>	<b>4.438.211.360</b>
Total Taksiran Pajak Penghasilan	<b>3.779.586.030</b>	<b>4.438.211.360</b>
PPh Pasal 25 Januari s/d November 2025	3.444.327.500	3.906.637.700
Cadangan Desember dibayar Januari 2025	335.258.500	531.573.700
Pajak Kurang (Lebih) Bayar	30	(40)
Pajak yang dibayar		
- Januari	166.602.600	170.314.500
- Februari	200.014.200	112.070.200
- Maret	267.171.400	572.241.600
- April	394.393.900	372.383.500
- Mei	289.101.400	489.201.300
- Juni	292.422.900	331.071.000
- Juli	430.030.000	332.275.000
- Agustus	335.654.400	317.055.200
- September	400.008.800	401.064.000
- Oktober	375.822.700	465.086.200
- November	293.105.200	343.875.200
- Desember	335.258.500	531.573.700
<b>Total Pajak Dibayar Tahun 2025 &amp; 2024</b>	<b>3.779.586.000</b>	<b>4.438.211.400</b>

Dalam menghitung kewajiban perpajakan tahun 2025 PT BPR Inti Dana Sentosa yaitu self Assesment System yaitu menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh staf akuntansi PT BPR Inti Dana Sentosa.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ditjen pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2025 tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**2.25 Komitmen dan Kontijensi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Komitmen</b>		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang	-	-
- Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang	-	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kontijensi</b>		
Tagihan Kontijensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.987.606.181	1.277.047.181
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	8.730.483.683	7.704.543.181
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	96.000.000	96.000.000
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Kontijensi</b>	<b>10.814.089.864</b>	<b>9.077.590.362</b>

**3. INFORMASI KETERKAITAN**

**3.1 Informasi Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
1	Tri Hartati	339.829.821	Pejabat Eksekutif
2	Tepu Sukur	26.256.760	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>366.086.581</b>	

**3.2 Informasi Tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
1	Dede	122.565.122	Direktur Utama
2	Rina Rosalin Chandra	41.838.772	Istri Direktur Utama
3	Marcella Dena Fernanda	74.845.172	Anak Direktur Utama
4	Rina Rosalin Chandra Or Yudi Susanto	17.832.880	Istri Direktur Utama
5	Eko Pramono	53.015.436	Direktur

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. INFORMASI KETERKAITAN (LANJUTAN)**

**3.2 Informasi Tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
6	Rahmawati	3.306.231	Istri Direktur
7	Tri Hartati	168.009	Pejabat Eksekutif
8	Aprilina Manullang	5.123.515	Pejabat Eksekutif
9	Luna Sutanti	7.305.727	Pejabat Eksekutif
10	Tri Hartati	17.012.289	Pejabat Eksekutif
11	Tri Hartati	524.673	Pejabat Eksekutif
12	Aprilina Manullang	2.355.619	Pejabat Eksekutif
13	Tepu Sukur	109.539	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>346.002.984</b>	

**3.3 Informasi Deposito kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
1	Rina Rosalin Chandra	80.000.000	Istri Direktur Utama
2	Rina Rosalin Chandra	196.693.523	Istri Direktur Utama
3	Rina Rosalin Chandra	100.000.000	Istri Direktur Utama
4	Marcella Dena Fernanda	470.551.403	Anak Direktur Utama
5	Rina Rosalin Chandra	55.000.000	Istri Direktur Utama
6	Ong Kim Nio	31.572.945	Mertua Direktur Utama
7	Ong Kim Nio	10.653.397	Mertua Direktur Utama
8	Ong Kim Nio	260.613.890	Mertua Direktur Utama
9	Ong Kim Nio	422.502.474	Mertua Direktur Utama
10	Ong Kim Nio	539.999.610	Mertua Direktur Utama
11	Eko Pramono Ir	22.333.569	Direktur
12	Eko Pramono Ir	143.868.685	Direktur
13	Eko Pramono Ir	52.865.539	Direktur
14	Robertus Robet	209.897.197	Kakak Direktur Utama
15	Robertus Robet	52.213.109	Kakak Direktur Utama
16	Robertus Robet	47.708.638	Kakak Direktur Utama
17	Robertus Robet	50.220.218	Kakak Direktur Utama
18	Robertus Robet	20.000.000	Kakak Direktur Utama
19	Robertus Robet	20.000.000	Kakak Direktur Utama
20	Robertus Robet	50.000.000	Kakak Direktur Utama
21	Robertus Robet	50.000.000	Kakak Direktur Utama
22	Aprilina Manullang	219.340.131	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>3.106.034.328</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

#### **4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

##### **a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa didirikan pada tanggal 8 Oktober 2004 dihadapan Notaris Masagus Edy Putra, Sarjana Hukum, dengan Akta Notaris No. 06 tertanggal 8 Oktober 2004.

PT. BPR Inti Dana Sentosa pada saat pertama kali berlokasi di jalan Patimura no. 177 A, Banjar Sari, Metro, Lampung. Pendirian tersebut telah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia No 7/28/KEP.GBI/2005.

Pada tahun 2007, PT. BPR Inti Dana Sentosa melakukan pemindahan kantor ke jalan Jendral Sudirman No. 182 B.C, Kota Metro telah disetujui oleh BI melalui SK Umum Pimpinan Bank Indonesia No. 9/79/DPBPR/IDABPR/Bdl tertanggal 22 Maret 2007.

Pada tahun 2011, PT. BPR Inti Dana Sentosa kembali melakukan pemindahan kantor untuk kedua kalinya berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No. 224I/J, Metro telah disetujui oleh BI melalui SK Umum Pimpinan Bank Indonesia No. 13/78/DKBU/TPBPR/Bdl tertanggal 13 Mei 2011.

Pada Tahun 2019 terdapat perubahan Data Perseroan, hal ini berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

##### **b. Tempat dan Kedudukan**

a. Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 15/89/DKBU/IDAd/Bdl tanggal 22 Maret 2013 perihal Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT. BPR Inti Dana Sentosa serta berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

###### Kantor Pusat

Alamat : Jalan Pangeran Antasari Nomor 106B, Lk. III, RT.004, Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35131.

Telepon : (0721) 251770

Fax : (0721) 256980

###### b. Kantor Cabang

Alamat : Jalan Jend. Sudirman No. 224-I-J Kel. Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, Kota Metro

Telepon : (0725) 7850130 - 7850131

Fax : (0725) 7850129

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**c. Maksud dan Tujuan Usaha**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019. Adapun maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah Bank Perekonomian Rakyat (BPR).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Menjalankan usaha-usaha di bidang Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat (KBLI: 64127).

**d. Legalitas Usaha**

Kantor Pusat

- NPWP Kantor Pusat Nomor: 02.247.246.8-323.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 106 B Tanjung Baru - Sukabumi Bandar Lampung - Lampung. Terdaftar 12 Januari 2005.
- Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat BPR dari Bank Indonesia No. 15/89/DKBU/IDAd/Bdl tertanggal 22 Maret 2013.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 517/29/VI.75/IV/2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung Kecamatan Kedamaian Kelurahan Tanjung Baru Bandar Lampung tertanggal 12 April 2013.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) Perseroan Terbatas (PT) dengan nomor TDP: 07.01.6.64.03018 (TP) tertanggal 08 Juni 2018 dan berlaku sampai dengan 08 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120403920729 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 02 September 2019.

Kantor Cabang

- NPWP Kantor Cabang Nomor: 02.247.246.8-321.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 177 A RT.001 RW.001 Banjarsari Metro Utara Kota Metro. Terdaftar 12 Januari 2005.
- Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.10-08031 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa disingkat BPR Inti Dana Sentosa tertanggal 06 Maret 2013.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**d. Legalitas Usaha (Lanjutan)**

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.

**e. Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tertanggal 08 Oktober 2004 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH., PT. BPR Inti Dana Sentosa didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Pada tanggal 6 September 2010 sesuai Akta Akuisisi No. 17 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 6 September 2010 terjadi Akuisisi Saham sebesar Rp 1.450.000.000,00 (satu milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 1.450 (seribu empat ratus lima puluh) lembar saham yang tertuang dalam Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 dan Akta Jual Beli Saham No. 25, 26, 27 oleh Djoni SH., tertanggal 15 September 2010. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	1.500	Rp1.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	1.500	Rp1.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>3.000</b>	<b>Rp3.000.000.000</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Djoni, SH., terjadi perubahan anggaran dasar yaitu perubahan modal dasar yang semula sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,00 (Lima milyar rupiah) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-59824.A.H.01.02 serta telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan SK Pimpinan BI No. 13/7/DKBU/TPBPR/Bdl.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Januari 2014 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2012 yang telah final.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**e. Permodalan (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 6 Maret 2015 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2013 yang telah final.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung Nomor : S-406/KO.074/2018 telah disetujui penambahan modal disetor untuk BPR Inti Dana Sentosa. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

Dalam hal ini memperbesar modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) dan terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) diperbesar dan ditingkatkan menjadi Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Sehubungan dengan pembesaran modal dasar tersebut, maka diambil bagian dan disetor oleh yang akan disebut dibawah ini, yaitu:

- Penghadap Tuan Santosa Winata tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.
- Penghadap Tuan Widarto tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

Adapun komposisi modal adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50%
2	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50%
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**f. Organisasi dan Kepengurusan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 05 Mei 2023, susunan Komisaris dan Direksi PT. BPR Inti Dana Sentosa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oey Albert
- Komisaris : Tubagus Zubier Ramadhan

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Dede
- Direktur YMFK : Eko Pramono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 27 orang dan kantor cabang berjumlah 19 orang.

**g. Informasi Penting Lainnya**

Sebagai tindak lanjut dari POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang berlaku efektif sejak diundangkan pada 30 April 2024 maka PT BPR Inti Dana Sentosa pada tahun 2025 sedang melakukan proses merger dengan PT BPR Arta Kedaton Makmur karena mempunyai Pemegang Saham Pengendali yang sama.

**h. Tanggal Penyelesaian Laporan**

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang disusun dan diotorisasi pada 10 Maret 2026.

---

LAMPIRAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025	Jumlah 2024
1. Aset Produktif				
- Lancar	164.205.129.487	16.372.751.637	180.577.881.124	188.577.517.548
- Dalam Perhatian Khusus	41.130.884.091	-	41.130.884.091	34.635.001.340
- Kurang Lancar	760.539.467	-	760.539.467	917.221.066
- Diragukan	1.514.282.751	-	1.514.282.751	834.427.135
- Macet	9.533.859.618	-	9.533.859.618	5.657.182.928
<b>Jumlah</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>16.372.751.637</b>	<b>233.517.447.051</b>	<b>230.621.350.017</b>
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	380.269.734	-	380.269.734	458.610.533
- Diragukan (75%)	1.135.712.063	-	1.135.712.063	625.820.351
- Macet (100%)	9.533.859.618	-	9.533.859.618	5.657.182.928
<b>Jumlah</b>	<b>11.049.841.415</b>	<b>-</b>	<b>11.049.841.415</b>	<b>6.741.613.812</b>
3. CKPN (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar	-	-	-	903.334.814
- Dalam Perhatian Khusus	678.086.043	-	678.086.043	179.754.226
- Kurang lancar	159.728.788	-	159.728.788	16.355.707
- Diragukan	558.843.419	-	558.843.419	61.436.626
- Macet	6.357.740.275	-	6.357.740.275	2.708.059.317
<b>Jumlah</b>	<b>7.754.398.525</b>	<b>-</b>	<b>7.754.398.525</b>	<b>3.868.940.690</b>
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</u> Aset Produktif		4,73%	2,92%
	<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u> CKPN Yang Wajib Dibentuk		100,00%	100,00%
	<i>NPL Bruto</i>		<i>11.808.681.836</i>	<i>7.408.831.129</i>
	Rasio NPL Bruto		5,44%	3,64%
	<i>NPL Netto</i>		<i>4.732.369.354</i>	<i>4.622.979.479</i>
Rasio NPL Netto		2,18%	2,27%	

**CKPN Yang dibentuk BPR**

**7.754.398.525**

**3.868.940.691**

**CKPN Yang (Kurang) Lebih Bentuk**

**-**

**0,86**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	498.484.100	-	498.484.100	0%	-	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia						
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah						
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah						
	a. Peringkat AAA s.d AA						
	b. Peringkat A+ s.d A-						
	c. Peringkat BBB+ s.d BBB-						
	d. Peringkat kurang dari B-						
	e. Tanpa Peringkat	-	-	-	0%	-	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	0%	-	-
6.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal penetapan						
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	16.372.751.637	-	16.372.751.637	20%	3.274.550.327	5.414.937.144
10.	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-		-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-		-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-		-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-		-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	12.154.106.605	-	12.154.106.605	30%	3.646.231.982	3.427.052.657
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	-	50%	-	-
15.	Bagian Kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu						
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	236.326.773	-	236.326.773	50%	118.163.386,50	206.169.648
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	-	-	50%	-	
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	-	-	-	70%	-	
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	193.513.732.904	222.120.945	193.291.611.959	70%	135.304.128.371	129.864.846.392
20.	Penyertaan Modal						
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	333.790.853	25.371.885	308.418.968	100%	308.418.968	235.386.914
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	-	-	100%	-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.603.031.264	23.400.000	2.579.631.264	100%	2.579.631.264	2.935.611
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	9.541.115.830	2.610.672.952	6.930.442.878	100%	6.930.442.878	2.949.123.611
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	616.184.387	-	616.184.387	100%	616.184.387	786.868.499
24.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-	-
25.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal penetapan						
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	3.372.600.333	-	3.372.600.333	100%	3.372.600.333	3.149.518.161
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih CKPN Umum</b>	<b>239.242.124.686</b>	<b>2.881.565.782</b>	<b>236.360.558.904</b>		<b>156.150.351.897</b>	<b>146.036.838.637</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2025	Jumlah 2024
<b>Modal</b>				
<b>I. Modal Inti</b>				
<b>1.1.1 Modal Disetor</b>	<b>5.000.000.000</b>	100%	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		100%		
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan		100%	-	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	53.138.893.057	100%	53.138.893.057	49.058.623.642
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah dikurangi PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	14.271.746.883	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	14.271.746.883	8.114.776.308
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan				
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-			
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-			
1.1.2.8 Pajak tanggungan -/-	-	100%	-	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan				
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			<b>68.410.639.940</b>	<b>58.173.399.950</b>
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>		<b>100%</b>	<b>73.410.639.940</b>	<b>63.173.399.950</b>
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>			-	-
<b>I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)</b>			<b>73.410.639.940</b>	<b>63.173.399.950</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2025	Jumlah 2024
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>				
<b>II.1</b> Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-	-
<b>II.2</b> Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-	-
<b>II.3</b> PPAP umum	825.696.868	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	825.696.868	903.334.814
<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)</b>		<b>Paling tinggi 100% dari modal inti</b>	<b>825.696.868</b>	<b>903.334.814</b>
<b>III. JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			<b>74.236.336.808</b>	<b>64.076.734.764</b>
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			156.150.351.897	146.036.838.637
Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai ATMR			-	-
			156.150.351.897	146.036.838.637
Rasio KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			47,54%	43,88%
<b>MODAL MINIMUM (12% X ATMR)</b>				
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12 % dari ATMR (%)			18.738.042.228	17.524.420.636
Rasio modal inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			47,01%	43,26%
<b>MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)</b>				
Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			12.492.028.152	11.682.947.091

## BMPK:

Pihak Terkait (10% \* Modal)

7.423.633.681

6.407.673.476

Pihak Tidak Terkait (20% \* Modal)

14.847.267.362

12.815.346.953

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**

KETERANGAN	SALDO 2025	SALDO 2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	6.362.407.616	6.126.073.257
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	145.620.742.818	148.000.055.022
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>151.983.150.434</b>	<b>154.126.128.279</b>
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan	217.144.695.414	201.378.000.194
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>217.144.695.414</b>	<b>201.378.000.194</b>
<b>LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)</b>	<b>142,87%</b>	<b>130,66%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LIKUIDITAS (CASH RATIO)**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**

KETERANGAN	SALDO 2025	SALDO 2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	498.484.100	474.012.900
b. Giro Pada Bank Lain	16.372.751.637	17.074.685.720
c. Tabungan Pada Bank Lain	-	-
d. Tabungan Dari Bank Lain	-	-
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>16.871.235.737</b>	<b>17.548.698.620</b>
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	1.613.290.935	1.520.075.928
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	6.362.407.616	6.126.073.257
- Deposito Berjangka	145.620.742.818	148.000.055.022
c. Simpanan Dari Bank Lain	2.300.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>155.896.441.369</b>	<b>156.646.204.207</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>10,82%</b>	<b>11,20%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ROA dan BOPO**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**

BULAN	2025	2025	2024
	ASET PRODUKTIF	ASET	ASET
Januari	229.896.905.316	227.193.903.769	227.422.736.653
Februari	229.956.607.388	227.080.098.616	232.613.616.574
Maret	230.226.552.012	227.602.978.162	225.924.341.757
April	231.482.765.834	229.019.374.089	225.244.866.454
Mei	235.256.460.842	232.742.262.753	218.215.233.099
Juni	236.660.637.185	280.038.719.239	221.272.024.287
Juli	239.255.482.500	236.544.451.574	223.107.314.993
Agustus	238.831.062.866	235.776.717.967	226.175.820.087
September	240.069.210.859	236.813.429.973	229.992.046.449
Oktober	240.301.108.687	237.172.970.655	235.471.545.986
November	237.920.248.218	234.128.454.186	233.795.633.837
Desember	233.517.447.051	230.250.317.346	228.994.144.783
<b>Total</b>	<b>2.823.374.488.758</b>	<b>2.834.363.678.327</b>	<b>2.728.229.324.961</b>

Laba Sebelum Pajak	18.051.332.883	20.667.764.016
Rata Rata Aset	236.196.973.194	227.352.443.746,71
<b>ROA</b>	<b>7,64%</b>	<b>9,09%</b>

Biaya Operasional	21.255.620.818	19.376.023.750
Pendapatan Operasional	39.355.318.206	40.132.064.876
<b>BOPO</b>	<b>54,01%</b>	<b>48,28%</b>

Laba Rugi Setelah Pajak	14.271.746.883	16.229.552.616
Rata Rata Ekuitas	66.964.903.131	71.288.176.258
<b>ROE</b>	<b>21,31%</b>	<b>22,77%</b>

Pendapatan Bersih	26.681.580.284
Total Rata-rata Aset Produktif	235.281.207.397
<b>NIM</b>	<b>11,34%</b>

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**KAP LUTHFI KHAIRUNA**

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Nomor Opini : 00030/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT BPR INTI DANA SENTOSA**

### Laporan Audit atas Laporan Keuangan

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Inti Dana Sentosa, yang terdiri dari atas Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: 00066/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/III/2025 tertanggal 10 Maret 2025.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



## KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Petra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

NRAP 1909

Yogyakarta, 10 Maret 2026



Perumahan Green House RI:14, Karangkajen, Yogyakarta 55153.

☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE,Ak,M.Ak,C.A



# BANK INTI DANA SENTOSA

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA

Kantor Pusat : Jl. Pangeran Antasari No. 106.B Bandar Lampung Telp. (0721) 251770 Fax. (0721) 256980  
Kantor Cabang : Jl. Jend Sudirman No.224 i/j Kota Metro Telp. (0725) 7850130 - 7850131 Fax. (0725) 7850129

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR INTI DANA SENTOSA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Dede  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Tanjung Baru, Bandar Lampung  
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Eko Pramono  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Tanjung Baru, Bandar Lampung  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR Inti Dana Sentosa, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa
2. Laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Inti Dana Sentosa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Inti Dana Sentosa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Bandar Lampung, 10 Maret 2026

PT. BPR Inti Dana Sentosa

**Dede**  
Direktur Utama

**Eko Pramono**  
Direktur YMF Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl.P.Antasari No. 106B Bandar Lampung, Lampung
Nomor Telepon	(0721)-251770
Penjelasan Umum	penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di BPR Inti Dana pada Tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR Inti Dana Sentosa meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang Tahun 2025 di tengah persaingan yang sangat ketat.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	melakukan rencana Program kerja 1 tahun kedepan	Program Kerja Komite 1	Realisasi 1	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 2	Realisasi 2	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 3	Realisasi 3	10

tidak ada komite

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Komite ABC	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	02	00	00	00	00	Ya
Komite BCA	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	01	02	00	Ya
Komite ACB	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	01	00	02	00	00	Tidak

Footer 1 (TIDAK ADA Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
EKO PRAMONO				
DEDE				
Anggota Dewan Komisaris				
TUBAGUS ZUBIER RAMADHAN				
OEY ALBERT				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak memiliki saham di BPR

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak ada hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Tidak ada hubungan keluarga sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun komisaris utama ada hubungan keluarga dengan pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	813.000.000	2	312.000.000
Tunjangan	2	279.890.000	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>1.092.890.000</b>		<b>312.000.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>1.092.890.000</b>		<b>312.000.000</b>

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS )

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,43
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,36
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,17

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS )

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-01-2025	5	penunjukan AP dan KAP
16-04-2025	5	monitoring RBB BPR, Evaluasi dan langkah-langkah perbaikan jika perlu selama realisasi periode triwulan I 2025 ,serta membahas issue/topik strategis lainnya.
01-07-2025	5	Evaluasi pencapaian RBB Triwulan II (semester 1 2025) monitoring dan analisis atas realisasi RBB tahun berjalan.
05-10-2025	5	Evaluasi pencapaian RBB triwulan III 2025, Topik strategis terkait lainnya.

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	10	11	12	13	14	15	16	17
Telah Diselesaikan		10		10		10		10
Dalam Proses Penyelesaian	10	11	12	13	14	15	16	17
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	10	11	12	13	14	15	16	17
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		10		10		10		10

Tidak ada penyimpangan

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	4	1
Total	4	1

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Anda	Direksi	Anda	Direksi	Kliring	1.250	keterangan bebas
Andi	Komisaris	Andi	Komisaris	Tarik Tunai	325	bebas
Ande	Komisaris	Ande	Komisaris	Debit	1.000	BPR

Tidak ada benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
03-05-2021	01	Kegiatan CSR TA. 2021	Yayasan Yatim dan Duafa	1.000.000
04-05-2021	02	Kunjungan Politik TA. 2021	HimaPol	1.250.000

Tidak ada pemberian untuk kegiatan sosial dan politik

# PRAKATA

Tahun 2025 telah berlalu dan telah dilewati dengan berbagai catatan kekurangan serta keberhasilan. Di awal tahun 2026 ini ada kewajiban setiap Perusahaan, manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan selama 1 (satu) tahun yang telah berlalu. Begitu juga dengan PT. BPR Inti Dana Sentosa berkewajiban membuat Laporan Keuangan Tahun 2025 untuk di laporkan ke Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah di audit oleh KAP.

Pada posisi laporan keuangan bulan Desember 2025 yang dibandingkan dengan posisi tahun 2024 , asset Desember tahun 2025 terdapat peningkatan 1,3 miliar dari sebelumnya 228,9 miliar menjadi 230,2 miliar. Sementara itu data rasio keuangan yang penting, seluruhnya menunjukkan kondisi yang ideal, sehat dan stabil. Dari realisasi Laba Rugi pada Desember tahun 2025 bank memperoleh laba sebesar Rp.14.271 juta, Angka perolehan Laba tersebut menurun di banding laba tahun 2024 yang sebesar Rp. 16.229 juta . Hal tersebut dikarenakan pendapatan operasional menurun dan biaya operasional meningkat. Modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar dan rasio kecukupan modal ( CAR ) sebesar 47,54 %. Angka ini telah melampaui ketentuan permodalan minimal dan rasionya tergolong sangat sehat karena berada jauh diatas ambang batas CAR minimal sebesar 12%. BOPO 54,01%, Cash Ratio 10,82% dan LDR 142,87 % rasio - rasio tersebut menunjukkan bank dalam kategori sehat.

Hasil kerja selama tahun 2025 seluruhnya tidak lepas dari peran serta karyawan yang selama tahun 2025 menjalankan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan juga tidak lepas dari faktor pemilik PT. BPR Inti Dana Sentosa.

Pemilik BPR merupakan pengusaha yang cukup besar diwilayah Lampung, salah satu perusahaannya yaitu CV. Bumi Waras.

Dengan berada dalam satu grup bersama Bumi Waras, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPR Inti Dana Sentosa terus meningkat, hal tersebut dikarenakan sebagian besar pedagang, pengusaha dan masyarakat di Lampung sudah mengenal Bumi Waras.

Demikian Laporan Keuangan tahun 2025 ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan catatan akuntansi yang ada pada PT. BPR Inti Dana Sentosa, dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Bandar Lampung, 24 April 2026  
PT. BPR INTI DANA SENTOSA  
Direksi

  
**Dede**  
**Direktur Utama**

  
  
**Eko Pramono**  
**Direktur Kepatuhan**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
INTI DANA SENTOSA**

**PRODUK**

1. **Kredit terdiri dari :**
  - ☐ **Kredit Modal Kerja (KMK)**
  - ☐ **Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)**
  - ☐ **Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)**
  - ☐ **Kredit Profesu (KP)**
  - ☐ **Short Term Loan (STL)**
  
2. **Tabungan, terdiri dari :**
  - ☐ **Tabungan Inti**
  - ☐ **Tabungan Sentosa**
  
3. **Deposito Berjangka**

**KOMISARIS**

**Komisaris** : Oey Albert  
**Komisaris** : TB. Zubier Ramadhan

**DIREKSI**

**Direktur Utama** : Dede  
**Direktur YMF Kepatuhan** : Eko Pramono

**KANTOR PUSAT**

Jl. Pangeran Antasari No. 106B BandarLampung  
Telepon (0721) 251770 , 256734 Faximail (0721) 256980

### **Maksud dan Tujuan Usaha**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU- AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019. Adapun maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah Bank Perekonimian Rakyat (BPR).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Menjalankan usaha-usaha di bidang Bank Perekonimian Rakyat (BPR) yang mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat (KBLI: 64127).

### **Legalitas Usaha**

#### Kantor Pusat

- NPWP Kantor Pusat Nomor: 02.247.246.8-323.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 106 B Tanjung Baru - Sukabumi Bandar Lampung - Lampung. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat BPR dari Bank Indonesia No. 15/89/DKBU/IDAd/Bdl tertanggal 22 Maret 2013.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 517/29/VI.75/IV/2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung Kecamatan Kedamaian Kelurahan Tanjung Baru Bandar

Lampung tertanggal 12 April 2013.

- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) Perseroan Terbatas (PT) dengan nomor TDP: 07.01.6.64.03018 (TP) tertanggal 08 Juni 2018 dan berlaku sampai dengan 08 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120403920729 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 02 September 2019.

#### Kantor Cabang

- NPWP Kantor Cabang Nomor: 02.247.246.8-321.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 177 A RT.001 RW.001 Banjarsari Metro Utara Kota Metro. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.10-08031 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa disingkat BPR Inti Dana Sentosa tertanggal 06 Maret 2013.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh

Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.

## Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tertanggal 08 Oktober 2004 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH., PT. BPR Inti Dana Sentosa didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan

Pada tanggal 6 September 2010 sesuai Akta Akuisisi No. 17 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 6 September 2010 terjadi Akuisisi Saham sebesar Rp 1.450.000.000,00 (satu milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 1.450 (seribu empat ratus lima puluh) lembar saham yang tertuang dalam Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 dan Akta Jual Beli Saham No. 25, 26, 27 oleh Djoni SH., tertanggal 15 September 2010. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	1.500	Rp1.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	1.500	Rp1.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>3.000</b>	<b>Rp3.000.000.000</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Djoni, SH., terjadi perubahan anggaran dasar yaitu perubahan modal dasar yang semula sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,00 (Lima milyar rupiah) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-59824.A.H.01.02 serta telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan SK Pimpinan BI No. 13/7/DKBU/TPBPR/Bdl.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Januari 2014 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2012 yang telah final.

## Permodalan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 6 Maret 2015 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2013 yang telah final.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung Nomor : S-406/KO.074/2018 telah disetujui penambahan modal disetor untuk BPR Inti Dana Sentosa. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

Dalam hal ini memperbesar modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) dan terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) diperbesar dan ditingkatkan menjadi Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Sehubungan dengan pembesaran modal dasar tersebut, maka diambil bagian dan disetor oleh yang akan disebut dibawah ini, yaitu:

- Penghadap Tuan Santosa Winata tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.
- Penghadap Tuan Widarto tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)

Adapun komposisi modal adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50%
2	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50%
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100%</b>

### **Organisasi dan Kepengurusan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 05 Mei 2023, susunan Komisaris dan Direksi PT. BPR Inti Dana Sentosa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oey Albert
- Komisaris : Tubagus Zubier Ramadhan

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Dede
- Direktur YMF Kepatuhan : Eko Pramono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 27 orang dan kantor cabang berjumlah 19 orang.

### **Informasi Penting Lainnya**

Sebagai tindak lanjut dari POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang berlaku efektif sejak diundangkan pada 30 April 2024 maka PT BPR Inti Dana Sentosa pada tahun 2025 akan melakukan memulai proses konsolidasi dengan PT BPR Arta Kedaton Makmur karena mempunyai Pemegang Saham Pengendali yang sama.

